

Representasi gay dalam media studi terhadap buku seri GAYa NUSANTARA

Citra Dyah Prastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285796&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelompok gay adalah bagian dari masyarakat. Orientasi seksual mereka yang berbeda dengan kebanyakan orang menyebabkan mereka harus dilekatkan dengan berbagai anggapan serta stigma negatif. Stigma negatif ini melekat begitu kuat ditambah lagi dengan adanya tekanan norma, baik norma budaya maupun norma agama.

Kehadiran buku seri GAYa NUSANTARA (GN), sebagai produk dari organisasi gay dengan nama yang sama, dimanfaatkan kalangan gay sebagai sarana komunikasi untuk mengetahui keberadaan 'kawan sehati' - nya. Selain itu, media ini juga dimanfaatkan sebagai media edukasi dan informasi untuk memberikan gambaran seluas-luasnya mengenai kelompok gay.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengungkapkan representasi kelompok gay yang muncul dalam buku seri GN ini. Di tengah gempuran pandangan negatif masyarakat terhadap gay, buku seri ini seolah menjadi angin segar bagi kehidupan kalangan gay sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing dari

Pan & Kosicki dan Van Dijk. Supaya persoalan ini dapat dilihat dalam kerangka yang lebih utuh, digunakan kerangka analisis Critical Discourse Analysis (CDA) dari Norman Fairclough. Dalam buku seri GN ini ditemukan bahwa sebagian kelompok gay masih merasa bersalah dan berdosa akan identitas mereka, sementara sebagian yang lain sudah bisa menerima identitas mereka sebagai takdir Tuhan. Mereka juga merasa bahwa selama ini dipandang secara keliru oleh masyarakat walaupun mereka merasa sama normalnya dengan anggota masyarakat lainnya. Karena itulah mereka menganggap kondisi mereka sebagai suatu kondisi yang masih memprihatinkan dan butuh perbaikan. Kondisi ideal

yang ingin dicapai adalah penerimaan yang lebih baik serta wacana yang lebih positif terhadap mereka. Dari representasi ini, terungkap bahwa buku seri GN telah melakukan proses counter-hegemony terhadap mitos-mitos negatif tentang gay yang telah menghegemoni pemikiran sebagian besar masyarakat. Sebagai kekuatan counter-hegemony, buku seri ini melakukan dekonstruksi terhadap penggambaran kehidupan mereka sebagai gay sekaligus

medelegitimasi mitos yang menimpa mereka. Buku seri GN telah menjadi site of struggle dari pertarungan ideologi antara yang diyakini masyarakat umum (heteroseksual) dengan kelompok gay. Dalam wacana buku seri GN, kelompok gay telah menjadi 'pemenang' dalam pertarungan ideologi tersebut.

Gambaran tentang representasi gay yang muncul dalam buku seri GN serta proses komunikasi hegemonik dan counter-hegemonik yang terjadi di baliknya memperlihatkan satu hal yang penting yaitu pentingnya melakukan representasi secara tepat. Jika representasi tidak dilakukan secara tepat, bisa-bisa hal tersebut menimbulkan salah kaprah atau salah paham.